“Virus Corona adalah Buatan Manusia!”:

Tentang Jebakan Teori Konspirasi

Danny Shaw

Dalam masa percobaan ini, pernahkah Anda mendengar beberapa teman Anda mengatakan bahwa pemerintah AS atau Cina menciptakan pandemi ini atau pandemi itu tidak nyata sama sekali?

Patut ditanggapi dengan klaim-klaim aneh ini karena pada masa-masa gejolak sosial, tidak pernah ada kekurangan teori konspirasi yang secara tidak bertanggung jawab melemparkan ide-ide ini ke sekitar. Adalah benar untuk tidak mempercayai orang-orang yang berkuasa dan “itu benar untuk mulai memberontak.” Orang miskin dan yang tertindas secara naluriah tahu sistem ini tidak bekerja untuk mereka tetapi penting bahwa kita secara kritis membaca berita arus utama dan mendukung argumen kontra kita dengan sejarah dan sains.

Pertempuran Ide

Terkesima oleh penyebaran virus, dan wabah kemiskinan dan ketidakadilan, orang-orang banyak mencari jawaban. Kehilangan sejarah dan pendidikan kritis, beberapa teman kita datang dengan semua jenis ide. Orang-orang fanatik agama mengatakan bahwa coronavirus adalah karya tuhan yang merupakan campur tangan tertinggi dalam urusan duniawi untuk “membersihkan segalanya dimuka bumi.”

Perspektif pembebasan melihat hal-hal berbeda dari teori konspirasi atau pendusta Alkitab. Sebuah organisasi yang membela kehidupan manusia dan lingkungan mengedepankan pandangan dunia dan program untuk menantang kelas sosial yang saat ini berusaha mendominasi kita, sedangkan pandangan dunia yang reaksioner, secara sadar atau tidak, mendukung kekuatan kelas sosial yang dominan karena mereka menawarkan justifikasi status quo. . Penting untuk dapat memahami semua alur pemikiran dan asal-usul sosialnya, seperti ideologi agama, liberalisme, fasisme, teori konspirasi, dan tentu saja Marxisme. Sejarah akan menilai garis pemikiran dan program tindakan kita, terutama apakah kita telah melakukan semua yang layak, menggunakan prosedur demokratis, dan bertindak untuk mempertahankan seluruh kehidupan manusia dengan mengubah sistem kapitalis yang berlaku.

Di mana "teori" konspirasi membawa kita?

Kita semua harus membaca jauh dan luas untuk memahami virus dan momen bersejarah ini. Partai Black Panther untuk Bela Diri mendorong kader mereka untuk membaca berita selama dua jam setiap pagi. Hari ini ini tetap relevan. Bangun dan baca The New York Times , CNN , Foxnews , BBC dan kemudian baca apa yang dikatakan pemimpin Cina, Rusia, Iran dan Venezuela. Dengan kamus di sisi Anda, (atau saat ini dengan dictionary.com disimpan sebagai salah satu situs web favorit Anda) bacalah apa yang dikatakan CounterPunch , The Grey Zone , Liberation News, dan situs media kritis lainnya.

Ya, pendidikan politik adalah kerja keras dan membutuhkan pelatihan bertahun-tahun. Betapa lebih mudah untuk hanya mengangkat tangan Anda dan berkata: "itu adalah pemerintah!" atau "ini tangan tuhan!" Jangan buang waktu

Anda yang berharga pada teori konspirasi karena mereka hanya menghibur ide-ide yang menegaskan pandangan sempit mereka sendiri. Itu adalah ramalan yang terpenuhi dengan sendirinya.

Mengabaikan bahaya virus berarti mengabaikan resistensi orang yang bekerja.

Pengemudi bus Detroit mogok dan memenangkan perlindungan lebih besar dari virus. Pekerja Amazon berada di garis depan perjuangan sekarang. Petani di Haiti membentuk jaringan melalui WhatsApp dan mengatur tim dengan truk pickup dengan pengeras suara untuk meningkatkan kesadaran tentang virus. Orang-orang dan kepemimpinan Wuhan, Cina mengoordinasikan seluruh kampanye untuk mengatasi virus corona. Dalam contoh lain dari internasionalisme medis, Tiongkok dan Kuba sekarang mengirimkan dokter ke puluhan negara untuk membantu dalam perang global melawan korona. Di koran ditandai kematian baru, yang meroket setiap hari di Barat, koran Cina telah membaca nol (kematian) selama tiga hari berturut-turut. Kita juga tidak bisa mengabaikan kesulitan besar yang ditimpakan pada rakyat Iran yang memiliki pertarungan duel – satu melawan virus corona dan lainnya melawan AS yang dengan militer dan blokade ekonominya.

Momen historis yang tak terduga ini dipenuhi dengan percakapan dan kemungkinan untuk membangun dunia baru setelah pandemi yang tidak bisa kita bayangkan bulan lalu.

Memahami Negara

Ketika kita berjalan di Utica, 149 atau 125 St. kita melihat dokumenter konspirasi. Mereka sudah tersedia. Film

dokumenter konspirasi ini berbuat lebih banyak untuk menghambat dan mengisolasi daripada memajukan perjuangan. Mereka menyelubungi musuh kelas dalam misteri bukannya mengeksposnya. Mengapa Anda tidak dapat menemukan film dokumenter atau buku revolusioner di komunitasnya? Karena mereka adalah ancaman bagi kekuatan yang ada.

Bagaimana orang kaya mempertahankan cengkeraman mereka atas masyarakat? Melalui negara, pengawasan universal, dan represi bersenjata dari satu kelas sosial oleh kelas lainnya.

Sekarang ada dokumentasi ekstensif yang mengekspos peran pemerintah dalam pembunuhan Dr. Martin Luther King, Malcolm X dan kebutuhan untuk menetralkan "Mesias Hitam" lainnya, seperti yang dikatakan oleh Direktur FBI J. Edgar Hoover. Baru pada tahun 1969, FBI dan departemen kepolisian setempat melacak ratusan pemimpin kulit hitam dan membunuh 28 dari mereka. Ini bukan semata-mata tindakan segelintir individu tertentu yang menarik beberapa ikatan yang tidak terlihat. Ini adalah keseluruhan sistem yang bertentangan dengan pemberdayaan sejati komunitas kulit Hitam dan semua komunitas yang tertindas. Negara saat ini merupakan alat penindasan kelas karena kekuatan korporasi bercokol di tiga cabang pemerintahan; para elit menciptakan polisi, pengadilan, penjara dan militer untuk melindungi monopoli mereka atas kekayaan masyarakat.

Ketahuilah Musuhmu

Konspirasi "ahli teori" bukanlah ahli teori dalam arti kritis sama sekali, tetapi penipu yang membuatnya tampak seperti musuh alias struktur kekuasaan yang berkuasa adalah jaringan

misterius di seluruh dunia yang teduh yang seakan tidak dapat ditembaki. Ketika 3,3 juta orang Amerika terlempar menjadi pengangguran minggu lalu dan jutaan keluarga lainnya dengan cemas menunggu cek senilai $ 1.200; para miliarder tepat di hadapan kita, dengan perusahaan, properti, rumah besar, kapal pesiar, dan akumulasi kekayaan yang menakjubkan. Karena keluarga kita harus memutuskan antara meningkatnya kondisi kemiskinan karena PHK atau melanjutkan pekerjaan dan menempatkan orang-orang yang kami kasihi dalam risiko lebih lanjut, para bos bersembunyi di balik laptop mereka, memotong jutaan pekerjaan dan memindahkan miliaran dolar.

Individu yang sama yang menjalankan General Electric atau Disney juga memiliki dan menjalankan NBC, Telemundo dan CBS. Kelas sosial yang memiliki alat-alat produksi juga mengendalikan gambar, informasi, dan gagasan yang beredar di masyarakat. Terserah kita untuk menantang mereka, menggunakan segala cara komunikasi yang kita miliki. Teori konspirasi tidak mendorong kita untuk melawan; mereka mengalihkan perhatian kita ketika apa yang benar-benar perlu kita lakukan adalah berorganisasi seputar masalah kehidupan nyata.

Sebagian besar pendukung besar dari teori konspirasi adalah hak istimewa yang hanya tertarik untuk mempromosikan diri mereka sendiri dan “teori” mereka. Seperti yang kita lihat dengan “para pelaku 9/11,” orang-orang “Zeitgeist”dan mereka yang terobsesi dengan “Illuminati,” gaya mereka mengarah pada sebuah pertemuan kultus di sekitar seorang pemikir “yang tercerahkan” tetapi mengorganisasi sangat sedikit, jika ada, untuk komunitasnya saja. Tunjukkan pada saya teori konspirasi yang melakukan apa pun selain bicara! Itu adalah jalan buntu.

Lebih Maju Yang Mana? Berjuang untuk Belajar, Belajar untuk Berjuang

Meringkuk di hadapan tantangan yang memikat seperti itu, banyak orang baik jatuh ke dalam perangkap teori konspirasi. Tapi kami mengusulkan cara lain ke depan. Bergabunglah dengan serikat pekerja, organisasi siswa atau kelompok studi.

Kami percaya pada pembentukan dan pelatihan kepemimpinan multinasional dan kami percaya pada perjuangan luas yang diorganisir di setiap masalah yang mempengaruhi kelas kami yaitu akses ke layanan kesehatan, bantuan keuangan masyarakat, pemotongan anggaran, seksisme, kebrutalan polisi, perang rekolonisasi dan perekrutan militer di lingkungan.

Apa yang akan membebaskan kita dari kediktatoran orang kaya dan menghindarkan planet ini dari pelecehan oleh korporasi? Persatuan dan perjuangan di balik sebuah program yang berupaya untuk mengatasi berbagai hierarki dominasi dan menciptakan ekonomi sosialis demokratis yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daripada akumulasi pribadi.

***

Catatan:

Tujuan mendistribusikan tulisan ini adalah bukan berarti saya melarang kalian untuk mencari tau, atau melihat dari sisi teori konspirasi – karena saya pun terkadang melihatnya. Namun, yang patut digaris bawahi.. Selama ini dari semua teori konspirasi yang saya lihat. Hampir atau bahkan tak ada satu pun Akun atau Admin dari penggagas – penyebar teori konspirasi yang secara tegas / gamblang mengatakan bahwa penyebab dari semua kisruh didunia ini adalah kenyataan

bahwa kita telah sejak lama setia dikepung virus sistem pandemi Global bernama “Kapitalisme”.

Versi Asli dipublish : Counterpunch (01/04/20)

Alih-bahasa Gadungan : 101

***

Diambil dari Anti Tesis

(yang pertama kali dipublikasikan pada 2020/05/07)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)